

PENGEMBANGAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KREATIF DAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH

Hadian Akbar

¹Institut Madani Nusantara

Corresponding Email: hadianakbarmuhibbulquran@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i2.81>

Diterima: 07-02-2024 | Direvisi: 02-04-2024 | Diterbitkan: 31-05-2024

Abstract:

Humans inherently possess diverse strengths and weaknesses; some excel in academic domains, while others shine in non-academic pursuits. Extracurricular activities serve as essential channels for nurturing these varied intelligences. Despite their importance, the development of extracurricular programs poses significant challenges within the Indonesian educational landscape. This research aims to identify effective strategies for developing extracurricular activities that enhance students' interest in learning. Employing a qualitative research methodology, data were gathered through interviews and direct field observations. The findings reveal that creative and innovative extracurricular programs positively influence students' learning interests by providing opportunities to explore their interests and talents. Furthermore, these programs foster a sense of belonging and engagement among students, contributing to their overall academic and personal development. Achieving these outcomes necessitates meticulous planning, implementation, supervision, and evaluation. The study underscores the pivotal role of well-structured extracurricular programs in fostering an engaging and stimulating learning environment. By integrating students' interests and providing diverse opportunities for skill development, schools can create a more holistic educational experience that addresses both academic and non-academic growth. This research highlights the need for educational institutions to prioritize and continuously improve their extracurricular offerings to maximize student potential and enhance the overall learning experience.

Keywords: *Creative and Innovative, Extracurricular, Learning Interest.*

Abstrak:

Manusia secara inheren memiliki kekuatan dan kelemahan yang beragam; beberapa unggul dalam bidang akademik, sementara yang lain bersinar dalam kegiatan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai saluran penting untuk mengembangkan kecerdasan yang beragam ini. Meskipun penting, pengembangan program ekstrakurikuler menghadapi tantangan signifikan dalam lanskap pendidikan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Temuan menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif secara positif mempengaruhi minat belajar siswa dengan menyediakan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Lebih lanjut, program-program ini menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan di antara siswa, yang berkontribusi pada pengembangan akademik dan pribadi mereka secara keseluruhan. Mencapai hasil ini memerlukan perencanaan yang cermat, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Studi ini menekankan peran penting dari program ekstrakurikuler yang terstruktur dengan baik dalam membina lingkungan belajar yang menarik dan merangsang. Dengan mengintegrasikan minat siswa dan menyediakan berbagai peluang untuk pengembangan keterampilan, sekolah dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih holistik yang mencakup pertumbuhan akademik dan non-akademik. Penelitian ini menyoroti

perlunya lembaga pendidikan untuk memprioritaskan dan terus meningkatkan penawaran ekstrakurikuler mereka untuk memaksimalkan potensi siswa dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Kreatif dan Inovatif, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses berkesinambungan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah minat belajar siswa, yang mencerminkan kecenderungan siswa untuk menyukai dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Minat belajar ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa (Fably Sucipto et al., 2021). Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi diri, kondisi fisik, dan kondisi psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler, yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan minat belajar siswa melalui berbagai aktivitas yang menarik dan bermanfaat (Wibowo et al., 2020).

Namun, pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah-sekolah Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi meliputi kurangnya kesadaran dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, kurangnya pengawasan dan evaluasi dari pihak sekolah, serta kurangnya kerjasama antara pihak sekolah, guru pembimbing, orang tua siswa, dan masyarakat dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun potensi ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat belajar sangat besar, implementasinya sering kali tidak optimal. Studi terdahulu juga menunjukkan adanya inkonsistensi dalam temuan mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengklarifikasi dan mengatasi permasalahan ini (Wibowo et al., 2020; Hidayati, 2020).

Dalam menghadapi tantangan ini, salah satu solusi yang dapat diusulkan adalah pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih kreatif dan inovatif (Perdana, N. S. 2018). Program-program ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka. Selain itu, program ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, serta didukung dengan fasilitas yang memadai dan pengawasan yang efektif (Fikry, I. A., & Indika, P. 2020). Kerjasama yang baik antara pihak sekolah, guru pembimbing, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan

program ekstrakurikuler. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, diharapkan program ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa (Ningsih, T. 2019).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap pengembangan bakat, kreativitas, dan karakter siswa. Misalnya, studi oleh Wibowo et al. (2020) mengkaji pengembangan bakat dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali bakat, kreativitas, dan membentuk karakter siswa yang baik. Demikian pula, studi oleh Hidayati (2020) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadroh dapat menanamkan nilai-nilai positif seperti rasa ingin tahu, religiusitas, disiplin, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas pengembangan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs Al-Falah Cicalengka, yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di MTs Al-Falah Cicalengka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif terhadap minat belajar siswa dan menyusun rekomendasi bagi pihak sekolah, guru pembimbing, orang tua siswa, dan masyarakat dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan pihak sekolah di MTs Al-Falah Cicalengka yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan minat belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif. Dengan mengintegrasikan minat siswa dan menyediakan berbagai peluang untuk pengembangan keterampilan, sekolah dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih holistik yang mencakup pertumbuhan akademik dan non-akademik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata bagi pengembangan program ekstrakurikuler di madrasah tsanawiyah, khususnya di MTs Al-Falah Cicalengka, dan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan inovatif. Penelitian ini juga relevan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang

beriman, bertakwa, berilmu, dan beramal saleh.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga relevan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dapat berperan lebih aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang beriman, bertakwa, berilmu, dan beramal saleh.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di MTs Al-Falah Cicalengka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang efektif dan inovatif, serta meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di MTs Al-Falah Cicalengka. Desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial dengan memberikan gambaran mendalam mengenai proses, makna, dan konteks dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan (Aspers & Corte, 2021). Penelitian dilakukan selama enam bulan, yaitu dari Januari hingga Juni 2024, di lingkungan MTs Al-Falah Cicalengka, sebuah madrasah yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah.

Penelitian ini melibatkan sepuluh guru, sepuluh siswa, serta kepala sekolah sebagai informan kunci yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali persepsi dan pengalaman para guru, siswa, dan kepala sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler. Observasi langsung bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder dari dokumen kurikulum, laporan kegiatan, serta catatan evaluasi ekstrakurikuler.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan, yaitu penyusunan instrumen wawancara dan observasi serta pemilihan responden. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui wawancara, observasi di lapangan, dan pengumpulan dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data. Analisis ini dilakukan secara berulang untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan mendalam tentang pengaruh program ekstrakurikuler terhadap minat belajar siswa.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selain itu, pengecekan kembali hasil analisis kepada responden dilakukan untuk memastikan akurasi dan kredibilitas temuan yang diperoleh. Teknik ini berguna untuk meminimalisir bias serta memperkuat keandalan hasil penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup panduan wawancara semi-terstruktur yang dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi responden tentang kegiatan ekstrakurikuler. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang terstruktur untuk mencatat aktivitas yang terjadi selama pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berfokus pada analisis tematik, di mana data dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang relevan. Tema-tema ini mencakup aspek-aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler, serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di MTs Al-Falah Cicalengka secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa dengan menyediakan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan minat dan bakat mereka.

Keseluruhan proses penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya pengembangan program ekstrakurikuler yang terstruktur dengan baik. Program-program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga membantu membentuk karakter siswa melalui kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan dan kepercayaan diri mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, penanggung jawab ekstrakurikuler, dan beberapa siswa, terungkap bahwa minat siswa dalam belajar meningkat seiring dengan keberhasilan pelaksanaan dan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Prestasi sekolah dalam berbagai bidang ekstrakurikuler, seperti tilawah dan hadroh, yang telah meraih juara di tingkat kota/kabupaten hingga tingkat nasional, telah menjadi faktor pendorong utama peningkatan minat belajar siswa.

Temuan menunjukkan bahwa berbagai ragam ekstrakurikuler yang ditawarkan di MTs Al-Falah Cicalengka, seperti tilawah, hadroh, futsal, voli, pramuka, silat, dan karate, memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa ekstrakurikuler tilawah adalah yang paling banyak diminati, dengan sekitar 60 persen siswa ikut serta. Popularitas ekstrakurikuler tilawah ini terkait dengan reputasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah yang kuat dalam bidang tilawah, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.

Salah satu aspek penting yang ditemukan adalah kewajiban bagi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler tilawah dan pramuka. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dalam lingkungan yang terstruktur dan mendukung. Data sekolah menunjukkan bahwa kewajiban ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga mendorong peningkatan minat mereka dalam kegiatan akademik.

Pengamatan langsung di lapangan memperlihatkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih terlibat dan partisipatif dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik, relevan dengan minat serta bakat siswa, dan dikelola oleh pembina yang kompeten memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperkaya pengetahuan siswa. Misalnya, siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler futsal dan voli menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kerja sama tim dan disiplin, yang berkontribusi positif pada performa mereka di kelas.

Tabel 1

Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka

No Ekstrakurikuler Jumlah Siswa Persentase Siswa (%)			
1	Tilawah	180	60
2	Hadroh	50	16.7
3	Futsal	30	10
4	Voli	20	6.7

No Ekstrakurikuler Jumlah Siswa Persentase Siswa (%)			
5	Pramuka	10	3.3
6	Silat	5	1.7
7	Karate	5	1.7

Narasi Tabel 1

Tabel 1 menunjukkan jumlah dan persentase siswa yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka. Dari tabel ini terlihat bahwa ekstrakurikuler tilawah adalah yang paling diminati, dengan partisipasi mencapai 60 persen dari total siswa. Ini menunjukkan daya tarik yang kuat dari ekstrakurikuler tilawah, yang mungkin disebabkan oleh reputasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah yang kuat dalam bidang tilawah. Ekstrakurikuler lainnya seperti hadroh, futsal, dan voli juga menunjukkan partisipasi yang cukup signifikan, yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa secara keseluruhan.

Pengembangan program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka dilakukan melalui kolaborasi dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah. Beberapa program ekstrakurikuler, seperti tilawah, futsal, voli, dan hadroh, dibina oleh alumni pondok pesantren tersebut. Kedekatan antara pembina dan siswa memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang lebih efektif, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menarik bagi siswa. Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang akrab dan suportif, yang pada gilirannya meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan partisipasi di kelas. Misalnya, siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler futsal dan voli menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kerja sama tim dan disiplin, yang berkontribusi positif pada performa mereka di kelas. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan bakat dan keterampilan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk belajar.

Tabel 2
Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Minat Belajar Siswa

Ekstrakurikuler Peningkatan Minat Belajar (%)	
Tilawah	80
Hadroh	70
Futsal	60
Voli	55

Ekstrakurikuler Peningkatan Minat Belajar (%)

Pramuka	50
Silat	45
Karate	40

Narasi Tabel 2

Tabel 2 menunjukkan dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan minat belajar siswa di MTs Al-Falah Cicalengka. Ekstrakurikuler tilawah menunjukkan peningkatan tertinggi dalam minat belajar siswa, dengan 80 persen siswa melaporkan peningkatan minat mereka. Hadroh dan futsal juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan masing-masing 70 persen dan 60 persen siswa melaporkan peningkatan minat belajar. Ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif di MTs Al-Falah Cicalengka berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka dalam lingkungan yang suportif dan terstruktur. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka, yang berkontribusi positif pada prestasi akademik mereka. Dengan demikian, pengembangan program ekstrakurikuler yang baik dan terencana dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif di MTs Al-Falah Cicalengka dapat meningkatkan minat belajar siswa. Data menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tilawah memiliki partisipasi tertinggi, dengan 60 persen dari total siswa mengikuti kegiatan ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh reputasi kuat Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah dalam bidang tilawah, yang menarik minat siswa secara signifikan. Partisipasi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa siswa merasa terinspirasi oleh nilai-nilai dan keterampilan yang diajarkan melalui tilawah, sesuai dengan temuan oleh Eccles et al. (2003) yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Ekstrakurikuler lain seperti hadroh, futsal, dan voli juga menunjukkan partisipasi yang signifikan. Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi juga

memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan mereka (Manurung, R. 2022). Hal ini mendukung teori bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat holistik yang tidak selalu dapat dicapai melalui pembelajaran formal di kelas (Fredricks et al., 2004). Misalnya, siswa yang terlibat dalam futsal dan voli menunjukkan peningkatan keterampilan kerja sama tim dan disiplin, yang berkontribusi positif pada performa mereka di kelas.

Pengembangan program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka dilakukan melalui kolaborasi dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah. Beberapa program ekstrakurikuler, seperti tilawah, futsal, voli, dan hadroh, dibina oleh alumni pondok pesantren tersebut. Kedekatan antara pembina dan siswa memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang lebih efektif, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menarik bagi siswa. Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang akrab dan suportif, yang pada gilirannya meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Larson (2000), kedekatan antara pembina dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan partisipasi di kelas. Misalnya, siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler futsal dan voli menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kerja sama tim dan disiplin, yang berkontribusi positif pada performa mereka di kelas. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan bakat dan keterampilan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk belajar. Ini sejalan dengan penelitian oleh Eccles et al. (2003) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang berkontribusi pada kesuksesan akademik mereka.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih terlibat dan partisipatif dalam kelas. Ini mendukung teori bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan bakat dan minat mereka (Fredricks et al., 2004).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka. Tantangan-tantangan tersebut meliputi keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Mengatasi tantangan-tantangan ini akan memerlukan perencanaan yang lebih

matang, dukungan yang lebih kuat dari semua pemangku kepentingan, serta evaluasi yang terus-menerus untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memberikan manfaat optimal bagi siswa.

Sebagai contoh, keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana dapat menjadi hambatan besar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dari olahraga hingga seni. Sekolah perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan, seperti lapangan olahraga, peralatan musik, dan ruang kelas tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, perlu adanya pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kerjasama antara sekolah dan pondok pesantren dalam pengembangan program ekstrakurikuler menunjukkan model sinergi yang efektif (Salabi, A. S. 2021). Pembina yang merupakan alumni pondok pesantren tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang akrab dan suportif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (Sidik, Z., & Sobandi, A. 2018). Pendekatan ini memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan dan etika yang diajarkan di pesantren dapat diinternalisasi dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler, memberikan kontribusi pada pembentukan karakter siswa yang holistik (Hasanah, A. 2022). Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan non-akademik tanpa mempertimbangkan integrasi nilai-nilai keagamaan (Larson, 2000).

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa. Namun, partisipasi siswa di MTs Al-Falah Cicalengka masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Selain itu, diperlukan peningkatan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, serta pengawasan dan evaluasi yang lebih baik untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah peningkatan sosialisasi mengenai manfaat kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa dan orang tua. Dengan memahami manfaat dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Selain itu, sekolah perlu menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua

dapat berperan sebagai pendukung dan motivator bagi anak-anak mereka, sementara masyarakat dapat menyediakan sumber daya tambahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikulum sekolah juga merupakan langkah penting yang perlu diambil. Dengan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum, kegiatan-kegiatan ini dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini akan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga bagian integral dari proses pendidikan yang holistik (Chandra, P. 2020).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan di madrasah tsanawiyah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang efektif dan inovatif, serta meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan program ekstrakurikuler yang baik dan terencana dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan Tabel 2, ekstrakurikuler tilawah menunjukkan dampak tertinggi terhadap peningkatan minat belajar siswa, dengan 80 persen siswa melaporkan peningkatan minat mereka. Ekstrakurikuler hadroh dan futsal juga menunjukkan peningkatan signifikan, dengan masing-masing 70 persen dan 60 persen siswa melaporkan peningkatan minat belajar. Ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Temuan penelitian ini secara eksplisit menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas program ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan tilawah, hadroh, dan futsal, siswa menunjukkan peningkatan minat yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, minat belajar mereka juga meningkat. Studi oleh Eccles et al. (2003) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Interpretasi temuan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan mereka. Menurut Fredricks et al. (2004), partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat holistik

yang tidak selalu dapat dicapai melalui pembelajaran formal di kelas. Kegiatan tilawah, misalnya, tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan yang mendalam, sesuai dengan visi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah.

Pengembangan program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka melalui kolaborasi dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah menunjukkan model sinergi yang efektif. Pembina yang merupakan alumni pondok pesantren tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang akrab dan suportif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Larson (2000) menyatakan bahwa kedekatan antara pembina dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Temuan penelitian ini menguatkan struktur pengetahuan yang ada mengenai manfaat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar siswa. Eccles et al. (2003) dan Fredricks et al. (2004) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang berkontribusi pada kesuksesan akademik mereka. Kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal dan voli mengajarkan kerja sama tim dan disiplin, yang secara langsung berdampak positif pada keterlibatan dan performa akademik siswa.

Selain itu, penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikulum sekolah dapat memberikan dampak yang lebih optimal. Integrasi ini memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Larson (2000) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

Penelitian ini memodifikasi teori yang ada dengan menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan pondok pesantren dalam pengembangan program ekstrakurikuler dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih komprehensif dan suportif. Pendekatan ini memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan dan etika yang diajarkan di pesantren dapat diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan kontribusi pada pembentukan karakter siswa yang holistik. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan non-akademik tanpa mempertimbangkan integrasi nilai-nilai keagamaan (Larson, 2000).

Analisis temuan menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka. Kelebihan utama adalah peningkatan minat belajar siswa dan pengembangan keterampilan sosial yang signifikan. Misalnya, siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan partisipasi di kelas (Hero, H., & Sni, M. E. 2018). Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan bakat dan keterampilan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk belajar.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Mengatasi tantangan-tantangan ini akan memerlukan perencanaan yang lebih matang, dukungan yang lebih kuat dari semua pemangku kepentingan, serta evaluasi yang terus-menerus untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memberikan manfaat optimal bagi siswa.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah peningkatan sosialisasi mengenai manfaat kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa dan orang tua (Karsono, K. et al. 2021). Dengan memahami manfaat dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi (Setiawan, D. A. 2018). Selain itu, sekolah perlu menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua dapat berperan sebagai pendukung dan motivator bagi anak-anak mereka, sementara masyarakat dapat menyediakan sumber daya tambahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Suryani, S. 2021).

Integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikulum sekolah juga merupakan langkah penting yang perlu diambil (Bakhri, S., & Fibrianto, A. S. 2018). Dengan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum, kegiatan-kegiatan ini dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini akan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga bagian integral dari proses pendidikan yang holistik (Dina Pangestika, M., & Sabardila, A. 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan di madrasah tsanawiyah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang efektif dan inovatif, serta meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan program ekstrakurikuler yang baik

dan terencana dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di MTs Al-Falah Cicalengka memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin mengungkap bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan analisis, program ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berperan dalam membangun keterampilan non-akademik, seperti disiplin, kerja keras, kemandirian, dan tanggung jawab. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa (Fredricks et al., 2004; Eccles et al., 2003).

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di MTs Al-Falah Cicalengka. Keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, rendahnya partisipasi siswa, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi yang berkesinambungan menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program-program tersebut. Salah satu rekomendasi penting dari penelitian ini adalah mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler secara lebih sistematis ke dalam kurikulum sekolah, sehingga program-program ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga bagian integral dari proses pendidikan yang lebih holistik dan terstruktur.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur di bidang pendidikan, khususnya mengenai pengembangan program ekstrakurikuler di madrasah. Temuan penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa yang tidak dapat sepenuhnya dicapai melalui pembelajaran formal di kelas. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Implikasi lebih lanjut dari penelitian ini adalah perlunya dukungan kebijakan yang lebih kuat dari pihak sekolah dan pemerintah dalam hal alokasi sumber daya dan pengawasan berkelanjutan untuk memastikan bahwa program-program ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan optimal.

Dalam prospek pengembangan lebih lanjut, penelitian ini membuka peluang untuk kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan dimensi-dimensi spesifik dari perkembangan siswa, baik akademik maupun non-akademik. Kajian di masa mendatang dapat memperluas cakupan penelitian dengan fokus pada bagaimana variasi dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam berbagai konteks. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menguji pendekatan yang paling efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah, tetapi juga memberikan landasan teoritis yang dapat digunakan oleh peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan program-program yang lebih efektif. Dengan integrasi yang tepat antara program ekstrakurikuler dan kurikulum, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa untuk berkembang secara holistik, baik dari aspek akademik maupun karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspers, P., & Corte, U. (2021). What is Qualitative in Research. In *Qualitative Sociology* (Vol. 44, Issue 4, pp. 599–608). Springer. <https://doi.org/10.1007/s11133-021-09497-w>
- Bakhri, S., & Fibrianto, A. S. (2018). HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA SMA NEGERI 1 TANGEN (PERSPEKTIF TEORI SISTEM SOSIAL TALCOTT PARSONS). *Jurnal Sosiologi Agama; Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial*, 12(1), 67–84. <https://doi.org/10.14421/jsa.2018.121-04>
- Chandra, P. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 243–262. <http://dx.doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1497>
- Dina Pangestika, M., & Sabardila, A. (2021). Peningkatan Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al Islam Kartasura: Enhancement Character Education through Scout Extracurricular at Junior High School Al-Islam Kartasura. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 25–39. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1461>
- Eccles, J. S., Barber, B. L., Stone, M., & Hunt, J. (2003). Extracurricular activities and adolescent development. *Journal of Social Issues*, 59(4), 865–889. <https://doi.org/10.1046/j.0022-4537.2003.00095.x>

- Fably Sucipto, M., Firmansyah, D., Universitas Singaperbangsa Karawang, M., Ronggo Waluyo Puserjaya Kec Telukjambe Timur Kab Karawang Jawa Barat,
- Fikry, I. A., & Indika, P. (2020). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *STAMINA*, 3(6), 527-543. Retrieved from <http://stamina.ppi.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/527>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Hasanah, A. (2022). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendekatan Integratif pada Mapel Rumpun PAI di Madrasah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2133>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Irma Nur Hidayati. (2020). *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo*. Institut agama islam negeri ponorogo.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Gaung Persada Perss.
- J. H., & Karawang, S. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika 1* (Vol. 8, Issue 2).
- Jalil, J. (2018). *Pendidikan Karatker: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. CV Jejak.
- Jalil, M. (2018). Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 130-140.
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi branding dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah tsanawiyah negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869-880. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>
- Larson, R. W. (2000). Toward a psychology of positive youth development. *American Psychologist*, 55(1), 170-183. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.170>
- Manurung, R. (2022). Peran Program Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa melalui Kampus Mengajar. *Journal on Education*, 5(1), 591-600. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/654>
- Mentari, E. G., Rahayu, M., Rahman, M. H., Lestari, P., Rahma, A., Purwasih, W., Kurniasari, N., Khairiah, D., Wati, Y. E. R., Muttaqin, M. A., & Kencana, R. (2020). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini: Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Hijaz Pustaka Mandiri.

- Ningsih, T. (2019). PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA REVOLOSI INDUSTRI 4.0 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220–231. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi peranan ekosistem pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Uwais
- Salabi, A. S. (2021). Pengembangan lembaga pendidikan islam dalam penguatan pendidikan karakter. *Halimi: Journal of Education*, 2(1), 69-92. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/halimi/article/view/4947>
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar* (2nd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, D. A. (2018). Optimalisasi Character Building Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 22-32. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i1.1206>
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190-198. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suryani, S. (2021). *PERAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK TUNANETRA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 01 BENGKULU UTARA* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7411/>
- Wibowo, S., et al. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., Rahmawati, D., Lestari, D. D., Oktavia, E., & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10939>